

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BISA NEGARA REPUBLIK INDONESIA
MENJADI NEGARA ISLAM INDONESIA,
YANG MENGAMBIL CONTOH NEGARA ISLAM
PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH
NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BISA NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENJADI NEGARA ISLAM INDONESIA,
YANG MENGAMBIL CONTOH NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN
OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah bisa Negara Republik Indonesia menjadi negara Islam Indonesia, yang mengambil contoh Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah bisa Negara Republik Indonesia menjadi negara Islam Indonesia, yang mengambil contoh Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah bisa Negara Republik Indonesia menjadi negara Islam Indonesia, yang mengambil contoh Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabut : 29: 44)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaq : 65: 11)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zalim penduduknya...(An-Nisa: 4: 75)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkan suatu berita kepada Rasul dan ulil amri di antara mereka, tentu orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya akan mengetahui dari mereka. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (An Nisaa' : 4: 83)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

"Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi janganlah kamu melampaui batas dalam peperangan.."(Al-Baqarah: 2: 190)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah bisa Negara Republik Indonesia menjadi negara Islam Indonesia, yang mengambil contoh Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Negara Republik Indonesia bisa menjadi negara Islam Indonesia, yang mengambil contoh Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

APAKAH BISA NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENJADI NEGARA ISLAM INDONESIA, YANG MENGAMBIL CONTOH NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)"... urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, Allah mendeklarkan *"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Ternyata, dalam deklarasi Allah ini, ada dua faktor penting yang dijadikan sebagai dasar negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah, yaitu *"...musyawarat...(Asy Syuura : 42: 38)* dan *"...hukum...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, dua faktor penting ini telah menjadi dasar negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah.

Apa saja, yang menyangkut pembangunan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah harus berdasarkan kepada *"...musyawarat...(Asy Syuura : 42: 38)* dan mengacu kepada *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Adapun Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah adalah hasil perjanjian politik antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib atau Madinah sekarang.

Dimana Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah adalah mencakup pembentukan ummat, hak asasi manusia, persatuan seagama, persatuan segenap warganegara, golongan minoritas, tugas warganegara, melindungi negara, pimpinan negara dan politik perdamaian.

Nah, dari isi Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah adalah lebih maju dan mencakup semua aspek kehidupan yang ada didalam negara.

Sebagai golongan minoritas diberi kebebasan untuk memeluk agama masing-masing. Dibawah lindungan hak asasi manusia, setiap suku diberi kebebasan memelihara adat istiadatnya.

Jadi, sebenarnya, negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah adalah negara modern di dunia.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah Negara Republik Indonesia bisa menjadi Negara Islam Indoneisa yang mengambil contoh negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah ?

Jawabannya adalah,

Tentu saja, bisa, dengan adanya keinginan dan dorongan yang kuat dari seluruh rakyat untuk membangun Negara Republik Indonesia menjadi Negara Islam Indoneisa yang mengambil contoh negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah, dengan Undang-Undang Dasar yang mengacu kepada Undang-Undang Dasar atau Undang-Undang Madinah yang dijadikan sebagai dasar hukum negara Islam pertama di dunia yang mengacu kepada *"...Allah (Al Quran) dan Rasul (Sunnah)...(An Nisaa' : 4: 59)*

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, Allah mendeklarkan *"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Ternyata, dalam deklarasi Allah ini, ada dua faktor penting yang dijadikan sebagai dasar negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah, yaitu *"...musyawarat...(Asy Syuura : 42: 38)* dan *"...hukum...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, dua faktor penting ini telah menjadi dasar negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah.

Apa saja, yang menyangkut pembangunan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah harus berdasarkan kepada *"...musyawarat...(Asy Syuura : 42: 38)* dan mengacu kepada *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Adapun Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah adalah hasil perjanjian politik antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib atau Madinah sekarang.

Dimana Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah adalah mencakup pembentukan ummat, hak asasi manusia, persatuan seagama, persatuan segenap warganegara, golongan minoritas, tugas warganegara, melindungi negara, pimpinan negara dan politik perdamaian.

Nah, dari isi Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah adalah lebih maju dan mencakup semua aspek kehidupan yang ada didalam negara.

Sebagai golongan minoritas diberi kebebasan untuk memeluk agama masing-masing. Dibawah lindungan hak asasi manusia, setiap suku diberi kebebasan memelihara adat istiadatnya.

Jadi, sebenarnya, negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah adalah negara modern di dunia.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah Negara Republik Indonesia bisa menjadi Negara Islam Indoneisa yang mengambil contoh negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah ?

Jawabannya adalah,

Tentu saja, bisa, dengan adanya keinginan dan dorongan yang kuat dari seluruh rakyat untuk membangun Negara Republik Indonesia menjadi Negara Islam Indoneisa yang mengambil contoh negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi, Rasul, Kepala Negara Muhammad saw di Madinah, dengan Undang-Undang Dasar yang mengacu kepada Undang-Undang Dasar atau Undang-Undang Madinah yang dijadikan sebagai dasar hukum negara Islam pertama di dunia yang mengacu kepada *"...Allah (Al Quran) dan Rasul (Sunnah)...(An Nisaa' : 4: 59)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se